

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING VOLATILITY*
DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP VOLATILITAS
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**SUNDARI SILABAN
188330017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING VOLATILITY*
DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP VOLATILITAS
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
SUNDARI SILABAN
188330017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *EARNING VOLATILITY*
DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP VOLATILITAS
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area



Oleh:
SUNDARI SILABAN
NPM.188330017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility* dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Nama : Sundari Silaban
Npm : 188330017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui oleh :


(Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si)
Pembimbing


(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)
Penguji

Mengetahui


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hon), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 April 2023.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility* dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, April 2023



Sundari Silaban
NPM.188330017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sundari Silaban
Npm : 188330017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**". Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 11 April 2023
Yang menyatakan,

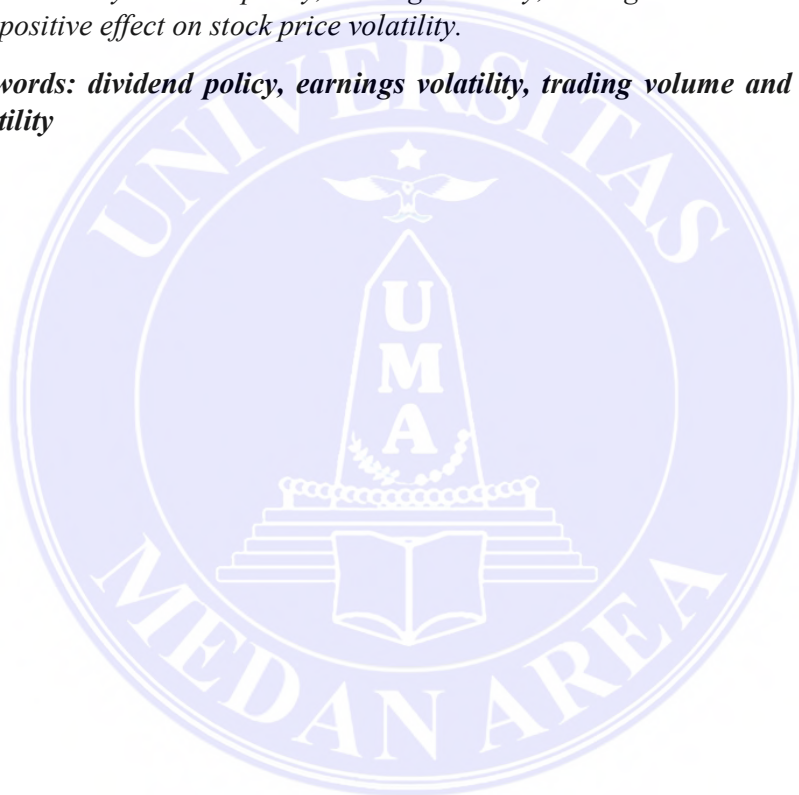


**Sundari Silaban
NPM. 188330017**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of dividend policy, earning volatility, and trading volume and identify financial performance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The independent variables used in this study are dividend policy, earning volatility, and trading volume, and the dependent variable used is stock price volatility. The population used in this study were mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, totaling 44 companies. This study took samples using purposive sampling method and there were 20 companies that were considered eligible to be research samples. The results showed that partially and simultaneously dividend policy, earning volatility, trading volume had a significant and positive effect on stock price volatility.

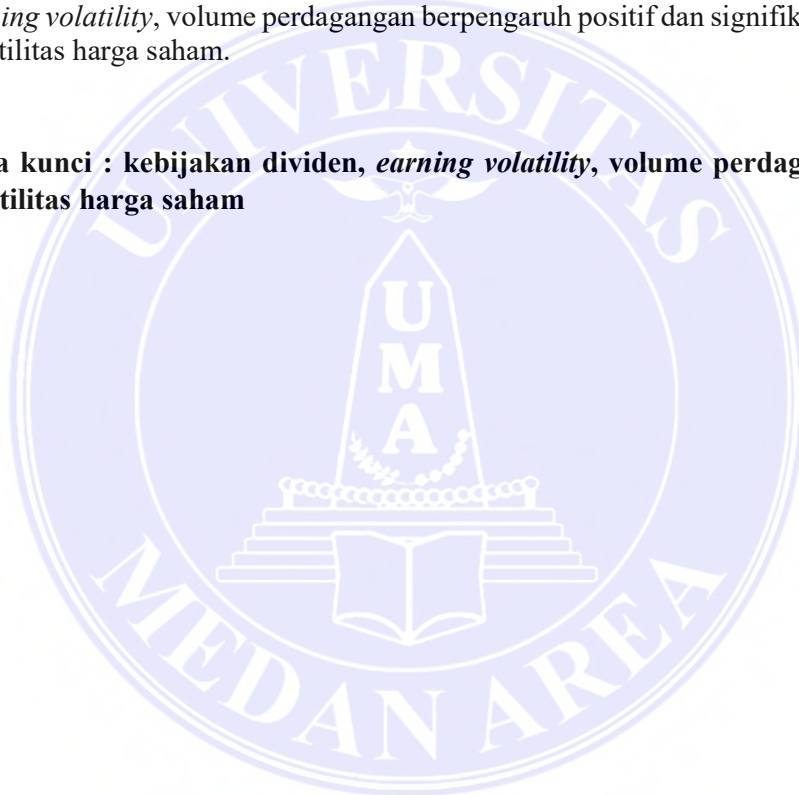
Keywords: *dividend policy, earnings volatility, trading volume and stock price volatility*



ABSTRAK

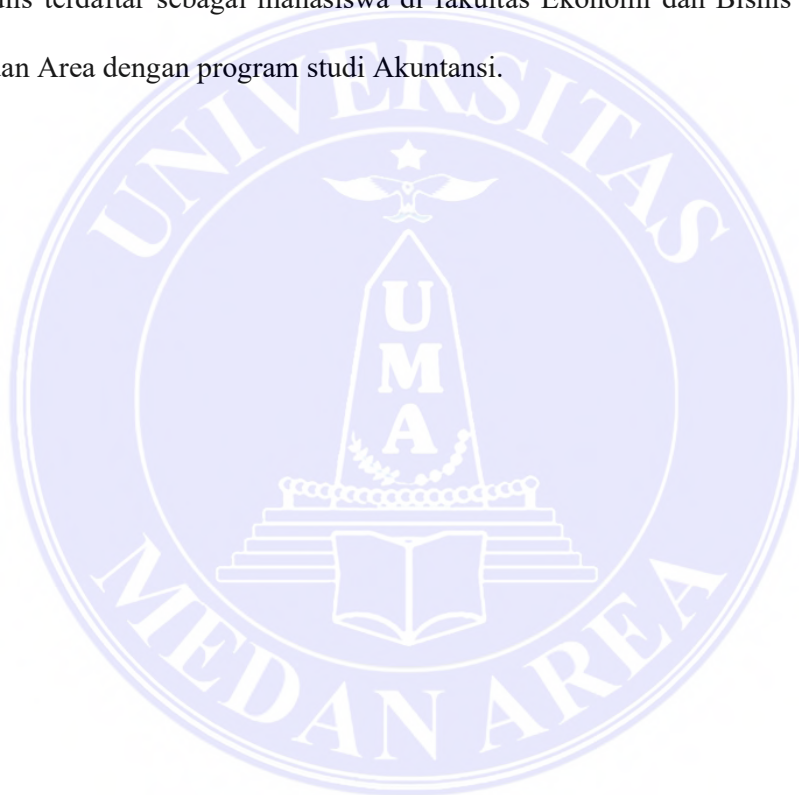
Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, *earning volatility*, dan volume perdagangan dan mengidentifikasi kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, *earning volatility*, dan volume perdagangan, dan variabel dependen yang digunakan adalah volatilitas harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 44 perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 20 perusahaan yang dianggap layak untuk menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kebijakan dividen, *earning volatility*, volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Kata kunci : kebijakan dividen, *earning volatility*, volume perdagangan dan volatilitas harga saham



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatra Utara pada tanggal 7 November 1998 dari Ayah Togar Silaban dan Ibu Remi Siregar. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikannya di SD Negeri Lr. Amaliun 106217 Tanjung Beringin, SMP Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi, SMA Swasta F. Tandean Tebing Tinggi dan pada 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan program studi Akuntansi.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan karena telah mengantarkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”. Sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Sesungguhnya skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

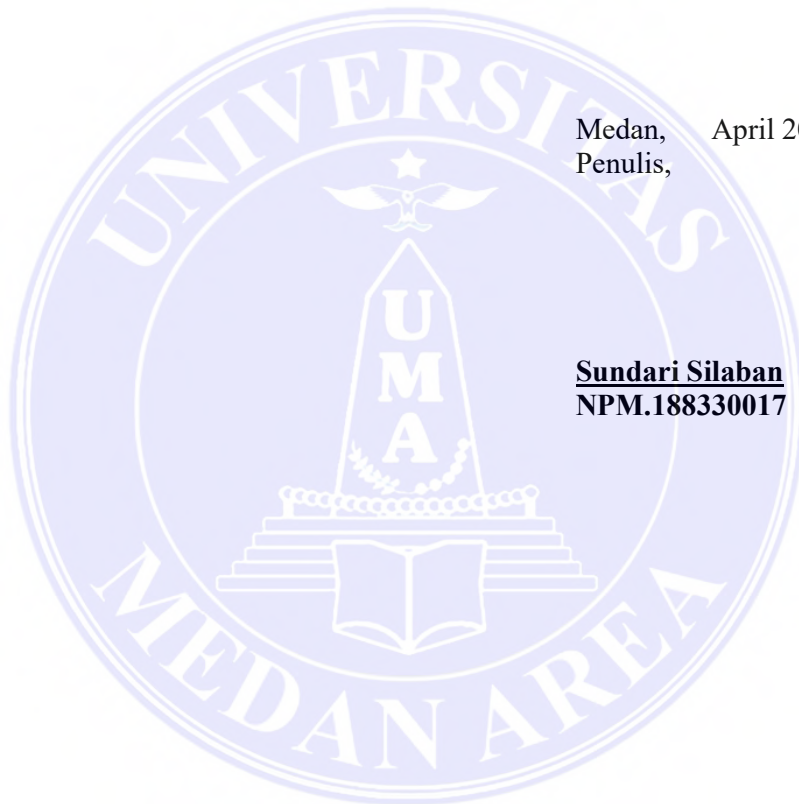
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
9. Kepada orang tua terkasih dan tercinta yakni Bapak Togar Silaban dan Ibu Remi Siregar yang menjadi alasan saya untuk tetap semangat menyelesaikan studi dan untuk segala doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk kakak saya Santi Marini Silaban S.Psi , Oky Mikhael S.Kom, dan teman-teman yang lainnya yang belum saya sebutkan yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan lebih

menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, April 2023
Penulis,

Sundari Silaban
NPM.188330017



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2 Volatilitas Harga Saham.....	10
2.2.1 Pengertian Volatilitas Harga Saham.....	10
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham	11
2.2.3 Indikator Volatilitas Harga Saham	13
2.3 Kebijakan dividen	14
2.3.1 Pengertian Kebijakan dividen.....	14
2.3.2 Indikator Kebijakan dividen	14
2.4 Earning Volatility.....	15
2.4.1 Indikator <i>Earning Volatility</i>	16
2.5 Volume Perdagangan.....	16
2.5.1 Indikator Volume Perdagangan.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu	18
2.7 Kerangka Konseptual.....	29
2.8 Hipotesis Penelitian	31
2.8.1 Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Volatilitas Harga Saham.....	31
2.8.2 Pengaruh <i>Earning Volatility</i> terhadap Volatilitas Harga Saham	32
2.8.3 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham	33
2.8.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Earning Volatility</i> dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.1.1 Jenis Penelitian	36
3.1.2 Lokasi Penelitian	36
3.1.3 Waktu Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38

3.2.1	Populasi Penelitian.....	38
3.2.2	Sampel Penelitian.....	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	38
3.4	Definisi Operasional	38
3.4.1	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.6	Metode Analisis Data	40
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	42
3.6.2.3	Uji Autokorelasi.....	42
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.8	Uji Hipotesis	45
3.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	45
3.8.2	Uji F (Uji Simultan).....	45
3.9	Uji koefisien Determinasi (R^2).....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	47
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2	Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian.....	47
4.2.1	Distribusi Sampel Berdasarkan Kebijakan Dividen	48
4.2.2	Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Earning Volatility</i>	48
4.2.3	Distribusi Sampel Berdasarkan Volume Perdagangan.....	49
4.2.4	Distribusi Sampel Berdasarkan Volatilitas Harga Saham	49
4.2	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	50
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.1	Hasil Normalitas.....	52
4.3.2	Hasil Multikolinearitas	53
4.3.3	Hasil Heteroskedastisitas	54
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	55
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.5.1	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	57
4.5.2	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	59
4.5.3	Hasil Pengujian Determinasi (R^2).....	59
4.6	Pembahasan.....	60
4.6.1	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan	60
4.6.2	Pengaruh <i>Earning Volatility</i> terhadap Volatilitas harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan	61
4.6.3	Pengaruh Volume perdagangan terhadap Volatilitas harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan	62
4.6.4	Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Earning Volatility</i> dan Volatilitas Perdagangan terhadap Volatilitas harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

1. 1	Volatilitas Harga Saham Perusahaan Pertambangan tahun 2017-2021 ...	5
2. 1	Penelitian Terdahulu	20
3. 1	Waktu Penelitian	36
3. 2	Kriteria Penarikan Sampel	38
3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	39
4. 1	Distribusi Sampel Berdasarkan Kebijakan Dividen	48
4. 2	Distribusi Sampel berdasarkan <i>Earning Volatility</i>	48
4. 3	Distribusi Sampel berdasarkan Volume perdagangan	49
4. 4	Distribusi Sampel berdasarkan Harga Saham.....	50
4. 5	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	50
4. 6	Hasil Pengujian Uji Normalitas dengan Uji K-Smirnov.....	52
4. 7	Hasil Pengujian Multikolineartias dengan Uji VIF dan <i>Tolerance</i>	53
4. 8	Hasil Pengujian Uji Heteroskedastistias dengan Uji Glejser	54
4. 9	Hasil Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	55
4. 10	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	56
4. 11	Hasil Pengujian Determinasi R^2 dengan <i>Adjusted R Square</i>	60

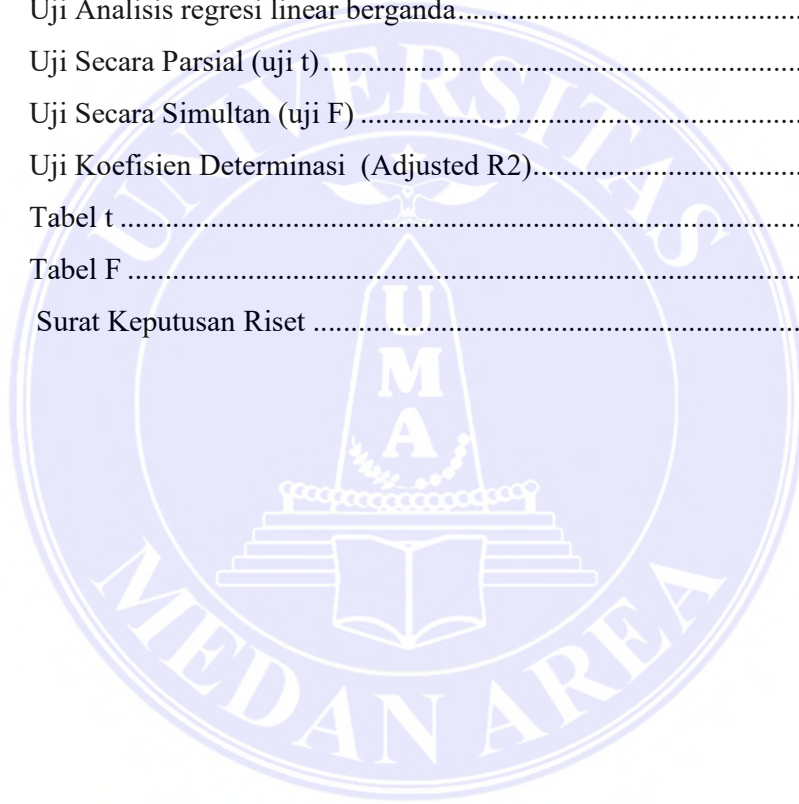
DAFTAR GAMBAR

2. 1	Karangka Konseptual	31
------	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	73
2.	Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	74
3.	Tabulasi Data Penelitian	75
4.	Hasil analisis deskriptif.....	76
5.	Hasil Uji Asumsi Klasik	76
6.	Uji Analisis regresi linear berganda.....	78
7.	Uji Secara Parsial (uji t).....	78
8.	Uji Secara Simultan (uji F)	78
9.	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	79
10.	Tabel t	79
11.	Tabel F	80
12.	Surat Keputusan Riset	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam memajukan suatu perekonomian negara. Pasar modal dapat digunakan sebagai tolok ukur pertumbuhan dan penurunan perekonomian suatu negara. Perkembangan pasar modal negara berkembang sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan negara maju. Kondisi ini memacu negara berkembang untuk lebih memajukan pasar modal negara dengan mengharapkan adanya kegiatan investasi dari investor kepada pasar modal negara berkembang. Ketika melakukan investasi, investor mempertimbangkan hal yang berkaitan dengan kapasitas investor seperti kemampuan keuangan perusahaan, *return* yang diharapkan dan risiko yang didapat dari durasi investasi sebelum membuat keputusan investasi seperti instrumen keuangan dalam bentuk saham.

Investasi terbagi menjadi beberapa sektor seperti investasi saham, investasi reksadana dan investasi obligasi. Investasi yang memiliki tingkat risiko rendah adalah investasi reksadana karena tidak memiliki tingkat *risk* yang tinggi namun laba yang diperoleh rendah, investasi tingkat *moderate* (sedang) adalah investasi obligasi karena memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi dan memiliki tingkat jangka waktu yang panjang dan investasi dengan risiko yang tinggi adalah investasi saham karena setiap waktu harga saham bisa berubah-ubah dan tergantung dengan jenis bisnis, kinerja keuangan dan manajemen perusahaan (Priana & Ketut, 2017). Selain daripada itu, investasi saham lebih cocok digunakan untuk investor yang

yang menargetkan investasi jangka panjang karna memiliki tingkat pengembalian yang tinggi dimasa mendatang baik melalui *capital gain* dan dividen. Investasi saham dalam pasar modal, tentunya akan memberikan *return* yang terlebih tiinggi, tetapi memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan produk investasi lainnya, maka dari itu investor perlu memperhatikan beberapa faktor lainnya yakni kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional seperti kebijakan dividen yang digunakan, volatilitas harga saham perusahaan setiap periode dan volume perdagangan saham yang dilakukan perusahaan. Faktor-faktor tersebut juga memiliki hubungan atau berkaitan satu dengan lainnya, seperti pengaruh kenaikan dan penurunan terhadap harga perusahaan.

Menurut Rohmawati (2017) volatilitas harga saham adalah perubahan harga yang sering terjadi terhadap suatu perusahaan yang dimana tingkat perubahannya berdasarkan tingkat aktivitas operasional perusahaan, proses penawaran maupun permintaan terhadap suatu saham perusahaan, kebijakan perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi perusahaan yakni faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam berinvestasi di pasar modal, investasi saham tergolong dalam jenis investasi berisiko tinggi. Hal tersebut dikarenakan harga saham setiap hari terus mengalami perubahan. Kebijakan dividen memiliki keterkaitannya terhadap perubahan (*volatility*) harga saham. Menurut Utami & Purwohandoko (2021), kebijakan dividen adalah perusahaan yang sudah menerima keuntungan dan memiliki ketentuan, apabila investor mendapatkan laba yang ditahan atau berupa dividen digunakan sebagai pembiayaan investasi di maasa yang akan datang.

Kebijakan dividen merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, dimana sebelum melakukan investasi, pemilik modal (investor) melakukan analisis terkait persentase dividen, risiko, kebijakan perusahaan dalam pembagian dividen dan melakukan analisis fundamental (Utami & Purwohandoko, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, kebijakan dividen yang baik tentu akan menguntungkan perusahaan, di mana perusahaan akan mendapatkan modal di setor baik berupa kas maupun aset lainnya untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Menurut Dewi & Paramita (2019), *earning volatility* adalah perubahan fluktuatif atas laba yang telah diakumulasikan perusahaan selama waktu tertentu. Perubahan laba yang telah dihasilkan pada tahun berjalan ini bisa menjadi parameter investor untuk menilai return (imbal hasil) yang nantinya diterima oleh investor (Agustinus et al, 2017). Tingginya laba bersih yang diperoleh perusahaan maka hal tersebut menandakan semakin tinggi pula dividen yang diberikan pada saat investasi berjalan (Rohmawati, 2017) dan Menurut Anastassia & Firnanti (2018), naik turunnya suatu pasar saham di Bursa Efek Indonesia adalah pengaruh dari pertumbuhan laba yang fluktuatif (*earning volatility*). Dimana laba yang mengalami fluktuasi merupakan tolok ukur yang menentukan harga saham. Semakin besar volatilitas laba, maka semakin besar pula kemungkinan saham tersebut akan naik dan turun dengan cepat (Priana, 2017).

Earning volatility sangat berpengaruh terhadap pelaku pasar modal digunakan sebagai pedoman untuk menentukan strategi investasi yang tepat terutama pada saat masa pandemi Covid-19 (Dewi & Paramita, 2019). Dimana, ketika terjadi volatilitas laba yang ekstrem akan berpengaruh terhadap harga saham

sehingga perekonomian suatu negara sedang mengalami ketidakstabilan baik secara makro maupun mikro (Wulandari, 2020).

Volume perdagangan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara juga berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Rohmawati, 2017), volume perdagangan merupakan faktor pendukung pertumbuhan harga saham dalam suatu perusahaan karena *output* dari volume perdagangan mampu reinterpretasi harga saham melalui jumlah saham yang beredar dan diperdagangkan. Semakin tinggi nilai volume perdagangan semakin besar nilai perubahan harga saham yang ditawarkan perusahaan kepada investor dalam periode akuntansi tertentu. Berdasarkan hal tersebut, salah satu perusahaan yang sering mengalami perubahan (*volatility*) terhadap harga saham adalah perusahaan sektor pertambangan.

Diantara berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kontribusi pendapatan yang besar terhadap pendapatan negara. Namun selama pandemi covid-19 berlangsung dari awal tahun 2020, terdapat fenomena pada beberapa perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan harga saham berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan. Pada tahun 2021, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas sektor pertambangan berkontribusi terhadap pendapatan negara tercatat mencapai Rp 189,2 T atau 156% dari target Rp 121,2 T (Liputan6.com, 2022). Sektor ini menjadi salah satu sektor yang masih menjadi penopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Adapun rincian harga saham perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Volatilitas Harga Saham Perusahaan Pertambangan tahun 2017-2021

Perusahaan	Periode	hi (highest price) (Rp)	li (lowest price) (Rp)	4N	ln 2	4N ln 2	1/(4N ln 2)	ln (hi/li)	(ln hi/li) ²	σ (volatility estimators) (%)
ARII	2017	980	855	20,00	0,69	13,86	0,07	0,14	0,02	0,04
	2018	900	870	20,00	0,69	13,86	0,07	0,03	0,00	0,01
	2019	705	700	20,00	0,69	13,86	0,07	0,01	0,00	0,00
	2020	398	372	20,00	0,69	13,86	0,07	0,07	0,01	0,02
	2021	250	242	20,00	0,69	13,86	0,07	0,03	0,00	0,01
BOSS	2017	2100	1900	20,00	0,69	13,86	0,07	0,10	0,01	0,03
	2018	2400	2160	20,00	0,69	13,86	0,07	0,11	0,01	0,03
	2019	180	171	20,00	0,69	13,86	0,07	0,05	0,00	0,01
	2020	177	150	20,00	0,69	13,86	0,07	0,17	0,03	0,04
	2021	79	73	20,00	0,69	13,86	0,07	0,08	0,01	0,02
MEDC	2017	900	870	20,00	0,69	13,86	0,07	0,03	0,00	0,01
	2018	680	655	20,00	0,69	13,86	0,07	0,04	0,00	0,01
	2019	895	875	20,00	0,69	13,86	0,07	0,02	0,00	0,01
	2020	635	585	20,00	0,69	13,86	0,07	0,08	0,01	0,02
	2021	486	474	20,00	0,69	13,86	0,07	0,03	0,00	0,01
ADRO	2017	169	165	20,00	0,69	13,86	0,07	0,02	0,00	0,01
	2018	228	219	20,00	0,69	13,86	0,07	0,04	0,00	0,01
	2019	246	235	20,00	0,69	13,86	0,07	0,05	0,00	0,01
	2020	370	346	20,00	0,69	13,86	0,07	0,07	0,00	0,02
	2021	414	396	20,00	0,69	13,86	0,07	0,04	0,00	0,01
CITA	2017	172	154	20,00	0,69	13,86	0,07	0,11	0,01	0,03
	2018	109	107	20,00	0,69	13,86	0,07	0,02	0,00	0,00
	2019	63	60	20,00	0,69	13,86	0,07	0,05	0,00	0,01
	2020	139	124	20,00	0,69	13,86	0,07	0,11	0,01	0,03
	2021	342	330	20,00	0,69	13,86	0,07	0,04	0,00	0,01

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang volatilitas harga sahamnya berubah tahun 2017-2021. Seperti pada tabel diatas PT. Atlas Resource Tbk pada 31 desember 2017 mengalami volatilitas yang tinggi sebesar 0,036% sedangkan pada tahun 2018-2021 volatilitas harga saham mengalami penurunan. PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk pada tahun 2017-2019 memiliki tingkat volatilitas yang cukup stabil namun volatilitas tertinggi terjadi pada tahun 2020 mencapai 0,44%. PT. Medco Energi International Tbk mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2017 sebesar 0,009% dan pada tahun 2021 turun menjadi 0,006%. Kemudian PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2017 sebesar 0,006% namun

pada tahun 2021 meningkat menjadi 0,119%. Kemudian PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2017 mengalami volatilitas sebesar 0,029% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,030%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami tingkat volatilitas yang tinggi pada tahun tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa jika harga saham sangat fluktuatif, maka risiko naik atau turunnya harga saham juga tinggi (Nasution, 2021).

Berdasarkan data tersebut, masih terdapat fenomena mendasar pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan yang mengalami penurunan pada harga saham oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian baru yang berjudul **“pengaruh kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah *earning volatility* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

3. Apakah volume perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning volatility* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Dengan diketahuinya pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham, maka diharapkan penelitian ini memberi mnafaat kepada perusahaan bahwa kebijakan dividen lebih besar dari laba perusahaan kepada investor sehingga meningkatkan nilai minat investor.
2. Dengan diketahuinya pengaruh earning volatility terhadap volatilitas harga saham, maka diharapkan peneliti memberi manfaat kepada perusahaan meningkatkan laba yang dihasilkan sehingga akan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan dana eksternal yang berasal dari investor maupun kreditur.
3. Dengan diketahuinya pengaruh volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham, maka diharapkan peneliti memberi manfaat kepada perusahaan meningkatkan likuiditas saham sekaligus dapat menjadi informasi bahwa pasar akan menjadi membaik hal itu memberi efek secara tidak langsung kepada perusahaan bahwa volume perdagangan dapat mencerminkan baik atau buruknya perubahan harga saham perusahaan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Subramanyam (2010) teori keagenan merupakan hubungan keterkaitannya antara minat investor saham dengan manajer dalam menjalankan tugas serta kewajiban masing-masing pelaku usaha. Pada hakikatnya, teori keagenan juga menyajikan gambaran tentang gambaran, catatan, struktur dan tanggung jawab perusahaan. Hubungan yang baik dalam ruang lingkup perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan usaha, seperti halnya dalam menyatakan informasi yang relevan dan transparan kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Informasi yang relevan dan transparan tersebut juga merupakan salah satu penilaian bagi *stakeholder* untuk mengetahui kinerja perusahaan yang diprediksikan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu informasi yang relevan dan transparan selain *output* laporan keuangan adalah informasi terkait *green accounting* yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai reputasi yang baik secara material maupun non-material dilingkungan masyarakat, karena jika reputasi perusahaan tersebut baik maka akan berpengaruh terhadap pasar modal yakni harga saham perusahaan (Dewi & Paramita, 2019).

Hubungan *agency theory* dalam penelitian ini yakni bagaimana cara manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang mempengaruhi pada volatilitas harga saham perusahaan. Ketika manajemen berkinerja baik, maka harga saham perusahaan akan meningkat, yang berujung pada

peningkatan tingkat investasi, namun ketika kinerja manajemen menurun maka akan menyebabkan perusahaan mengalami penurunan performa dalam menghasilkan laba atau berindikasi mengalami kerugian. Menurut Ardianto & Rivandi (2018) dalam agensi teori, terdapat dua alasan penting yang mengarah pada terjadinya divergensi antara pemilik sumber daya dengan manajer yaitu :

a. Seleksi yang merugikan (*Adverse Selection*)

Seleksi yang merugikan sebagai suatu masalah informasi, di mana hal tersebut timbul karena agen menggunakan informasi khusus yang tidak bisa diversifikasi oleh prinsipil dalam menerapkan dengan baik kebijakan yang diinginkan oleh prinsipil, sehingga prinsipil tersebut tidak mampu menentukan apakah manajer telah membuat pilihan yang tepat dalam perusahaannya.

b. Risiko Moral (*Moral Hazard*)

Risiko moral merupakan suatu masalah yang timbul ketika terdapat masalah multinasional dan konflik sebagai akibat dari kontrak kesepakatan yang tidak sesuai dengan perjanjian kontrak. Hal ini juga bisa menyebabkan agen tidak dapat melaksanakan kegiatan dan kontrak yang telah disepakati secara efektif dan efisien.

2.2 Volatilitas Harga Saham

2.2.1 Pengertian Volatilitas Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017) Volatilitas harga saham adalah perubahan harga saham, baik naik maupun turun, yang terjadi di pasar saham pada suatu waktu tertentu, yang ditentukan oleh para pelaku pasar, dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, yang pada akhirnya bermuara pada harga penutupan. Harga penutupan saham adalah harga yang bersedia diterima

oleh pihak lain untuk mendapatkan hak kepemilikan di perusahaan tersebut, karena nilai harga saham dapat berubah dengan sangat cepat setiap saat. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham (Linanda & Afriyeni, 2018). Menurut Darmadji (2018) Volatilitas harga saham adalah harga yang muncul pada saat tertentu di pasar saham. Harga saham dapat naik atau turun dalam waktu yang sangat singkat. Jika mereka berhasil menghasilkan keuntungan, investor rasional akan merasa puas.

Volatilitas harga saham dapat diperoleh dari catatan atas laporan keuangan dan website Bursa Efek Indonesia dimana dalam laporan tersebut dapat menunjukkan estimasi persentase dari dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Utami & Purwohandoko, 2021). Harga saham yang cukup tinggi akan mendatangkan keuntungan, misalnya dalam bentuk citra perusahaan yang lebih baik, sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar (Putri, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa volatilitas harga saham merupakan tingkat strukturisasi dan stabilitas harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan yang menjadi salah satu pertimbangan apabila seorang investor melakukan investasi. Harga saham akan terus mengalami fluktuasi yang berupa kenaikan dan penurunan setiap harinya dan naik turunnya harga saham tersebut ditentukan oleh pasar karena adanya kesepakatan atas permintaan dan penawaran.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham

Menurut Gloria & Santioso (2019), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu :

1. Faktor Internal

1. Pengumuman pemasaran, produksi, dan penjualan, seperti iklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pembiayaan, seperti pengumuman saham dan utang.
3. Pengumuman perubahan dan penggantian dalam manajemen, pengelolaan, dan struktur organisasi dewan direksi.
4. Pengumuman berbagai akuisisi, seperti pengumuman merger, investasi ekuitas, pengumuman persetujuan pengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi.
5. Pengumuman investasi, ekspansi bisnis, pengembangan riset dan penutupan bisnis lainnya.
6. Pengumuman yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, dll.
7. Pengumuman yang berkaitan dengan akun perusahaan, seperti laba yang diharapkan sebelum dan sesudah akhir tahun keuangan, laba per saham (EPS), dividen per saham (DPS), rasio harga/pendapatan (PER), dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

1. pengumuman pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar, inflasi, dan berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi yang diterbitkan oleh pemerintah.
2. pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau pejabatnya dan tuntutan perusahaan terhadap pejabatnya.

3. pengumuman yang terkait dengan sektor sekuritas, seperti laporan rapat tahunan, perdagangan orang dalam, volume perdagangan atau harga saham, pembatasan/penundaan perdagangan.
4. gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
5. berbagai isu yang berasal dari nasional maupun internasional.

2.2.3 Indikator Volatilitas Harga Saham

Rasio volatilitas harga saham mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat menafsirkannya menjadi sulit (Rosyida et al., 2020). Semakin tinggi risiko saham yang terjadi, semakin tinggi perubahan (*volatility*) harga saham. Rasio ini mencerminkan pandangan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil. Adapun rumus volatilitas harga saham menurut Parkinson (1989) yang digunakan sebagai berikut.

$$\sigma = \sqrt{\frac{1}{4N \ln 2} \sum_{i=1}^N \left(\ln \frac{h_i}{l_i} \right)^2}$$

Keterangan :

σ (Volatility Estimator) = Pengukuran volatilitas

H_i (high price in the trading period) = Harga saham tertinggi pada periode t

L_i (low price in the trading period) = Harga saham terendah pada periode t

N = Jumlah observasi

2.3 Kebijakan dividen

2.3.1 Pengertian Kebijakan dividen

Menurut Utami & Purwohandoko (2021), kebijakan dividen adalah perusahaan yang telah menerima laba dan membuat ketentuan ketika investor menerima laba yang tidak dibagikan atau dalam bentuk dividen yang digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Menurut Febrianda (2019), dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan berasal dari laba yang diperoleh perusahaan. Kebijakan dividen diperoleh dari laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan dimana laporan tersebut dapat menunjukkan perkiraan persentase dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham (Jannah & Haridhi, 2017).

Kebijakan dividen yang baik tentu akan mempengaruhi harga saham, kepuasan investor dan imbal hasil seperti dividen. Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan laba bersih untuk melakukan pembayaran dividen pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berlangsung. Semakin baik nilai rasio kebijakan dividen yang diberikan maka akan semakin baik nilai harga saham tersebut, sehingga investor pun tertarik untuk melanjutkan investasi atau penanaman modal terhadap perusahaan tersebut karena imbal hasil yang baik setiap periodenya (Putri, 2018).

2.3.2 Indikator Kebijakan dividen

Kebijakan saham dapat diprediksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Dividend Yield (DY)*, keduanya mengindikasikan sejauh mana perusahaan menggunakan laba bersihnya untuk mendistribusikan dividen kepada investor.

Kebijakan dividen dapat diprediksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Dividen Yield (DY)*, dimana kedua digunakan menyatakan seberapa besar perusahaan menggunakan laba bersihnya untuk melakukan pembayaran kepada investor menggunakan dividen. *Dividend yield* dapat diketahui dengan melihat harga saham yang sedang berlangsung sehingga dapat ditemukan seberapa besar suatu perusahaan dalam memberikan dividen kepada investor (Syarifah et al., 2018). *Dividend yield (DY)* dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Market Value Per Share}}$$

Keterangan :

Dividend Yield (DY) = Hasil dividen

Dividend Per Share (DPS) = Dividen per lembar saham

Market Value Per Share (MVPS) = Harga per lembar saham

Berdasarkan indikator diatas, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kebijakan dividen dengan menggunakan rumus *Dividend Yield (DY)*, karena penggunaan *Dividend Yield (DY)* sebagai alat ukur kebijakan dividen dapat mencerminkan secara keseluruhan nilai harga saham (Munir & Riaz, 2020).

2.4 Earning Volatility

Earning volatility (volatilitas laba) merupakan gambaran dari peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan pada waktu tertentu serta naik dan turunnya laba dapat membuat perusahaan menghadapi kesulitan untuk mendapatkan daa dari luar perusahaan, karena perusahaan berada pada kondisi yang tidak stabil (Utami & Purwohandoko, 2021). *Earning volatility* merupakan parameter yang

digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

Earning volatility diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dimana dalam laporan tersebut dapat menunjukkan estimasi persentase dari *earning volatility* yang didapat selama periode akuntansi berjalan (Febrianda, 2019). Volatilitas laba di lambang kan dengan Earning volatility pengukurannya dengan standar deviasi dari *Earning Before Interest and Tax (EBIT)* dengan *total assets* dari laporan keuangan masing-masing perusahaan (Jannah & Haridhi, 2017).

2.4.1 Indikator *Earning Volatility*

Adapun dalam mencari tingkat nilai rasio dalam menghitung *Earning Volatility* yakni sebagai berikut:

$$\text{Earning Volatility} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

Earning Volatility (E.Vol) = Volatilitas Pendapatan

Earning Before Interest and Tax (EBIT) = Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak

Total Asset = Total Aset

2.5 Volume Perdagangan

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal pada periode waktu yang telah ditentukan (Umam & Herry, 2017). Volume perdagangan saham adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Jika suatu bursa saham diperdagangkan dengan volume yang sangat tinggi, hal ini diartikan sebagai tanda bahwa pasar sedang membaik. Volume perdagangan

merupakan alat yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu informasi dengan parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Rohmawati, 2017).

Volume perdagangan saham juga digunakan untuk melihat reaksi pasar pada informasi melalui pengamatan perubahan volume perdagangan di pasar modal. Volume perdagangan diperoleh dari catatan atas laporan keuangan dan laporan perubahan ekuitas dimana dalam laporan tersebut dapat menunjukkan estimasi persentase dari volume perdagangan yang didapat selama periode akuntansi berjalan (Dewi & Paramita, 2019). Volume perdagangan yang tinggi akan meningkatkan likuiditas saham sekaligus dapat menjadi informasi bahwa pasar akan menjadi membaik. sekaligus memberikan efek secara tidak langsung kepada perusahaan bahwa volume perdagangan dapat mencerminkan baik atau buruknya saham tersebut.

Terdapat beberapa prinsip dalam penjelasan volume perdagangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Volume perdagangan sejalan atau berhubungan dengan *trend*. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang *uptrend*. Sebaliknya aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang *downtrend*. Hal ini berarti bahwa volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi *trend* pasar.
- 2) Aktivitas pembeli dan penjual di dalam pasar modal sangat mempengaruhi harga saham. Hal tersebut terjadi apabila seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk menjual sahamnya, hal ini akan menyebabkan harga saham turun.

- 3) Kenaikan harga dan penurunan volume transaksi adalah kondisi yang tidak normal dan menunjukkan bahwa tren tidak kuat dan akan berubah. Jenis aktivitas ini adalah tren penurunan yang harus diperhitungkan. Pasar bullish dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya minat penjual dibandingkan minat pembeli. Hal ini cepat atau lambat akan mendorong penjual untuk menjual saham. Informasi mengenai volume perdagangan saham merupakan informasi yang penting bagi investor, karena menggambarkan sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal (Effendi & Hermanto, 2017).

2.5.1 Indikator Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA). Menurut Darminto & Amanda (2019) perhitungan TVA dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Trading Volume Activity} = \frac{\text{The number of stocks trade at particular time}}{\text{The number of stocks of a company outstanding in certain period}}$$

Keterangan :

Trading Volume Activity (TVA) = Aktivitas Volume Perdagangan

The number of stocks traded at particular time = Jumlah saham yang diperdagangkan periode tertentu

The number of stocks of a company outstanding in a certain period = Jumlah saham yang beredar pada periode tertentu

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan

beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

Penelitian yang digunakan sebagai review penelitian adalah sebanyak 25 data peneliti. Pada 25 data tersebut terbagi menjadi beberapa hasil hipotesis sementara. Penelitian yang digunakan sebagai review hipotesis pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021) , Irawan et al. (2021), Utami & Purwohandoko (2021), Irawan et al. (2021), Rohmawati (2017), Priana & Ketut (2017), Jannah & Haridhi (2017), Mobarak (2017), Dewi & Paramita (2019), Febrianda (2019), Syarifah et al. (2018), Caroline et al. (2017), Lukman (2020), Reztrianti & Suparningsih (2021), Putri (2021), Andrea (2021), Yulinda et al. (2020), Septyadi & Bwarleling (2020), Theresia & Arilyn (2021), Rahayu (2019).

Penelitian yang digunakan sebagai review hipotesis kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Utami & Purwohandoko (2021), Jannah & Haridhi (2017), Mobarak (2017), Dewi & Paramita (2019), Febrianda (2019), Latifah (2020), Safrani (2019), Lukman (2020), Meinawati et al. (2021), Putri (2021), Andrea (2021), Yulinda et al. (2020), Raihan (2020), Rahayu (2019).

Penelitian yang digunakan sebagai review hipotesis ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Utami & Purwohandoko (2021), Rohmawati (2017), Agustinus et al. (2017), Priana & Ketut (2017), Mobarak (2017), Dewi & Paramita (2019), Safrani (2019), Syarifah et al. (2018), Caroline et al. (2017), Lukman (2020), Reztrianti & Suparningsih (2021), Putri (2021), Yulinda et al. (2020), Septyadi & Bwarleling (2020), Theresia & Arilyn (2021), Rahayu (2019). Secara rinci penelitian tersebut dapat dilihat di Tabel 2.1.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
1	Prasetyo (2021)	Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan pergantian auditor terhadap volatilitas harga saham	dependen: volatilitas harga saham independen: struktur modal, kebijakan dividen, pergantian auditor	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menunjukkan bahwa dar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, struktur modal dengan perhitungan der berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham, kebijakan dividen dengan perhitungan dpr berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham, dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. <i>earning volatility</i> , dan volume perdagangan tidak memengaruhi volatilitas harga saham
2	Irawan et al., (2021)	Pengaruh likuiditas, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan go public pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018	dependen : volatilitas harga saham independen: likuiditas kebijakan dividen profitabilitas	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap volatilitas harga saham, sedangkan variabel likuiditas mempunyai pengaruh negatif secara parsial yang signifikan terhadap harga saham
3	Utami & Purwohandoko (2021)	Pengaruh kebijakan dividen, leverage, earning volatility, dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan	dependen: volatilitas harga saham independen: kebijakan dividen leverage earning volatility volume perdagangan	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield dapat memengaruhi volatilitas harga saham, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. sedangkan variabel leverage, earning volatility, dan volume perdagangan tidak memengaruhi volatilitas

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
		sektor finance yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018		dan jenis penelitian asosiatif kausal.	harga saham, volatilitas harga saham
4	Rohmawati (2017)	Pengaruh volume perdagangan, Dividend Payout Ratio, dan inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks lq45 tahun 2011-2015	dependen: volatilitas harga saham independen: volume perdagangan Dividend Payout Ratio inflasi	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. dpr berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
5.	Agustinus et al. (2017)	Volume perdagangan, frekuensi perdagangan, order imbalance terhadap volatilitas harga saham.	dependen: volatilitas harga saham independen: volume perdagangan frekuensi perdagangan	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan saham dan frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. order imbalance berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.
6	Priana & Ketut (2017)	Pengaruh volume perdagangan saham, <i>leverage</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> pada volatilitas harga saham.	dependen: volatilitas harga saham independen: volume perdagangan saham <i>leverage</i> <i>Dividend Payout Ratio</i>	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantatif dan jenis penelitian asosiatif kausal	hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
7	Jannah & Haridhi (2017)	Pengaruh kebijakan dividen, earning volatility, dan leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan non-financing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014	dependen: volatilitas harga saham independen: Dividend Payout Ratio earning volatility debt to equity ratio	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio, earning volatility, dan debt to equity ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap volatilitas harga saham
8	Mobarak (2017)	Analisis pengaruh kebijakan dividen, <i>bvps</i> , <i>earning volatility</i> , <i>leverage</i> , <i>per</i> , dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham (studi empiris pada perusahaan go public non keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)	dependen: volatilitas harga saham independen: <i>Dividend Payout Ratio</i> <i>bvps</i> <i>earning volatility</i> <i>leverage</i> <i>price earning ratio</i> volume perdagangan	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal	hasil penelitian menyatakan bahwa book value per share (<i>bvps</i>), price earning ratio (<i>per</i>), volume perdagangan, berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham sedangkan <i>Dividend Payout Ratio</i> , dan <i>earning volatility</i> (<i>e.vol</i>), <i>leverage</i> (<i>dar</i>) berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham
9	Dewi & Paramita (2019)	Pengaruh kebijakan dividen, volume perdagangan, <i>earning volatility</i> , <i>leverage</i> , dan <i>firm size</i> terhadap harga saham perusahaan lq45	dependen: volatilitas harga saham perusahaan lq45 independen: <i>Dividend Payout Ratio</i> volume perdagangan <i>earning volatility</i> <i>leverage</i> <i>firm size</i>	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2015–2017. Dividend Yield berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2015–2017. volume perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2015–2017. <i>earning volatility</i> berpengaruh terhadap volatilitas harga saham

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
				asosiatif kausal	perusahaan lq45 tahun 2015–2017. leverage berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2015–2017. firm size berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 yang terdaftar di BEI tahun 2015–2017.
10	Febrianda (2019)	Pengaruh kebijakan dividen, <i>earning volatility</i> , dan <i>leverage</i> terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	dependen: volatilitas harga saham independen: kebijakan dividen <i>earning volatility</i> <i>leverage</i>	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. sedangkan <i>earning volatility</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham
11	Latifah (2020)	Pengaruh tangibility, growth opportunity dan <i>earning volatility</i> terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 – 2019	dependen: volatilitas harga saham independen: <i>tangibility</i> <i>growth opportunity</i> <i>earning volatility</i>	metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal	hasil penelitian menyatakan bahwa <i>tangibility</i> , <i>growth opportunity</i> dan <i>earning volatility</i> secara berpengaruh positif dan signifikan <i>earning volatility</i> terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 – 2019.
12	Safrani (2019)	Pengaruh volume perdagangan saham, Dividend Yield, <i>earning volatility</i> , firm size, dan nilai tukar terhadap volatilitas	dependen: volatilitas harga saham independen: volume perdagangan saham Dividend Yield <i>earning volatility</i>	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear	hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dividend Yield tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. <i>earning volatility</i> tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. firm size berpengaruh terhadap

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
		harga saham (studi empiris perusahaan yang terdaftar indeks lq45 periode 2016-2020)	firm size nilai tukar	berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	volatilitas harga saham. nilai tukar berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
13	Syarifah et al., (2018)	Pengaruh Dividend Payout Ratio, Dividend Yield, ukuran perusahaan, volume perdagangan, nilai tukar, inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016	dependen: volatilitas harga saham independen: Dividend Payout Ratio Dividend Yield, ukuran perusahaan volume perdagangan nilai tukar, inflasi, tingkat suku bunga	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio mempunyai pengaruh terhadap volatilitas harga saham, sedangkan Dividend Yield, ukuran perusahaan, volume perdagangan, nilai tukar, inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
14	Caroline et al., (2017)	Pengaruh Dividend Payout Ratio, volume perdagangan, dan inflasi terhadap volatilitas harga saham	dependen: volatilitas harga saham independen: Dividend Payout Ratio volume perdagangan inflasi	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio (dpr) mulai terasa secara signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan. volume perdagangan mulai terasa secara signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan. inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan
15	Lukman (2020)	Pengaruh kebijakan dividen,	dependen: volatilitas harga saham	metode analisis data yang	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio, leverage, price earning

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
		leverage, earning volatility, volume perdagangan, dan price earning ratio (per) terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	independen: kebijakan dividen <i>leverage</i> , <i>earning volatility</i> volume perdagangan <i>price earning ratio (per)</i>	digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	ratio berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. sedangkan <i>Dividend Yield</i> , <i>earning volatility</i> , dan volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
16	Meinawati et al. (2021)	Pengaruh kebijakan earning volatility, firm size, dan debt to assets ratio terhadap volatilitas harga saham pada 5 sektor industri yang terdampak covid-19	dependen: volatilitas harga saham independen: <i>earning volatility</i> <i>firm size</i> <i>debt to assets ratio</i>	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa <i>earning volatility</i> berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. <i>firm size</i> berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.
17	Reztrianti & Suparningsih (2021)	Pengaruh price earning ratio, Dividend Payout Ratio, volume perdagangan, dan nilai tukar terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan konstruksi bangunan	dependen: volatilitas harga saham independen: price earning ratio Dividend Payout Ratio volume perdagangan nilai tukar	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data	hasil penelitian menyatakan bahwa price earning ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. nilai tukar berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. <i>everage</i> dan volume perdagangan berpengaruh

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
		yang terdaftar di BEI		kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham
18	Putri (2021)	Analisis pengaruh kebijakan dividen, earning volatility dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019 dengan regresi data panel	dependen: volatilitas harga saham independen: pengaruh kebijakan dividen <i>earning volatility</i> volume perdagangan saham	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen dan volume perdagangan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur. sedangkan earning volatility berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur
19	Yanti & Dalimunthe (2021)	Pengaruh volume perdagangan saham, abnormal return dan income smoothing terhadap volatilitas harga Saham	dependen: volatilitas harga saham independen: volume perdagangan saham <i>abnormal return income smoothing</i>	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan saham, <i>abnormal return, income smoothing</i> berpengaruh terhadap volatilitas harga saham
20	Andrea (2021)	Pengaruh Dividend Payout Ratio, firm size, earnings volatility, asset growth, dan leverage	dependen: volatilitas harga saham independen: Dividend Payout Ratio firm size	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan	hasil penelitian menyatakan bahwa earnings volatility mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap volatilitas harga saham sedangkan Dividend Payout Ratio, firm size, asset growth, dan leverage tidak

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
		terhadap volatilitas harga saham perusahaan manufaktur listed di BEI tahun 2016-2019	earnings volatility asset growth leverage	analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham.
21	Yulinda et al. (2020)	Analisis pengaruh Dividend payout ratio, Leverage, Firm size, Volume perdagangan, Earning volatility Dan inflasi Terhadap Volatilitas Harga saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam indeks Iq45 tahun 2014-2017	dependen: volatilitas harga saham independen: Dividend Payout Ratio leverage firm size volume perdagangan earning volatility inflasi	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa dividend payout ratio, ukuran perusahaan, dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak analisis pengaruh Dividend Payout Ratio, leverage, firm size, volume perdagangan, earning volatility dan inflasi signifikan terhadap volatilitas harga saham. volume perdagangan variabel berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. sedangkan earning volatility variabel berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. dan variabel leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.
22	Septyadi & Bwarleling (2020)	Pengaruh volume perdagangan saham, leverage, dan kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham	dependen: volatilitas harga saham independen: volume perdagangan saham leverage kebijakan dividen	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda	hasil penelitian menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif. leverage berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. kebijakan dividen berpengaruh

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
				dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	negatif terhadap volatilitas harga saham
23	Raihan (2020)	Pengaruh earning volatility, leverage, dan firm size terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2018	dependen: volatilitas harga saham independen: earning volatility leverage firm size	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa earning volatility dan leverage memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham, sedangkan firm size memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. serta hasil pengujian secara simultan menunjukkan earning volatility, leverage, dan firm size berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap volatilitas harga saham.
24	Theresia & Arilyn (2021)	Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham (studi perusahaan asuransi)	dependen: volatilitas harga saham independen: kinerja keuangan kebijakan dividen volume perdagangan saham	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa dividend yiel, Dividend Payout Ratio, ukuran perusahaan, hutang jangka panjang, volume perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap volatilitas harga saham. sedangkan secara parsial hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Metode analisis data	Hasil
25	Rahayu (2019)	Pengaruh Dividend Yield, earning volatility, dan volume perdagangan saham terhadap volatility harga saham (studi kasus pada perusahaan sektor industri plastics and packaging yang terdaftar di BEI 2015-2017)	dependen: volatilitas harga saham independen: Dividend Yield earning volatility volume perdagangan saham	metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kausal.	hasil penelitian menyatakan bahwa Dividend Yield tidak berpengaruh terhadap volatility harga saham. earning volatility tidak berpengaruh terhadap volatility harga saham dan volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap volatility harga saham. dan secara simultan Dividend Yield, earning volatility, volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap volatility harga saha

Sumber: Data olahan peneliti, 2022.

2.7 Kerangka Konseptual

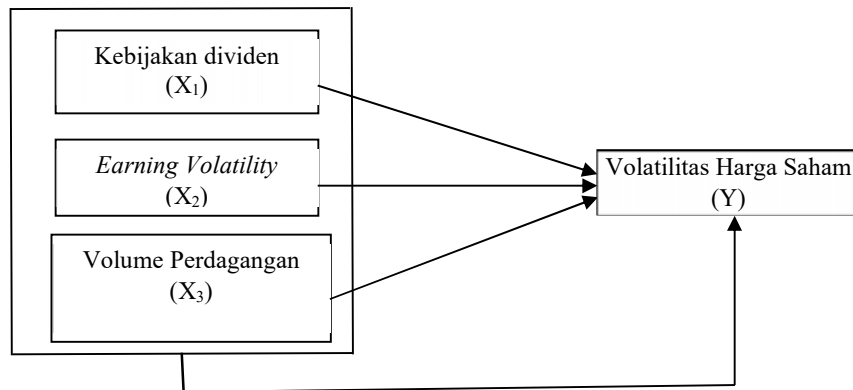
Kerangka konseptual merupakan variabel-variabel yang saling berhubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual digunakan untuk menghubungkan secara jelas tentang suatu topik yang akan dibahas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan riset terkait variabel independen yakni kebijakan dividen (X_1), *earning volatility* (X_2) dan volume perdagangan (X_3) terhadap variabel dependen yakni volatilitas harga saham (Y). Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan, kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan merupakan salah satu alat ukur yang bisa digunakan oleh investor untuk melihat nilai per lembar harga saham pada suatu perusahaan. Semakin baik rasio ketiga variabel tersebut maka akan semakin baik (tinggi) nilai saham perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen sangat berpengaruh terhadap volatilitas harga saham dikarenakan sebelum melakukan pembagian dividen, manajemen akan

melaksanakan rapat umum pemegang saham (RUPS), di mana dalam kegiatan tersebut para *shareholder* akan membicarakan kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selama satu tahun berjalan, termasuk pembagian dividen, kebijakan yang diambil dan diperoleh pemegang saham, dan penyusunan strategi perusahaan kedepannya sehingga menjadi lebih baik lagi. Begitu pula dengan *earning volatility* dan volume perdagangan, tentunya manajemen sangat menginginkan laba perusahaan yang meningkat dan jumlah saham yang beredar meningkat. Dimana jika laba dan saham beredar perusahaan meningkat maka akan menyebabkan volatilitas harga saham ikut membaik (Amanda & Darminto, 2019).

Kebijakan dividen yang baik tentu akan mempengaruhi harga saham, kepuasan investor dan imbal hasil seperti dividen. Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan laba bersih untuk melakukan pembayaran dividen pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berlangsung. Volume perdagangan yang tinggi akan meningkatkan likuiditas saham sekaligus dapat menjadi informasi bahwa pasar akan menjadi membaik. Semakin tinggi risiko saham yang terjadi, semakin tinggi perubahan (*volatility*) harga saham. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba perusahaan agar tetap stabil.

Kebijakan dividen diperoleh dari laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, dimana dalam laporan tersebut dapat menunjukkan estimasi persentase dari dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Jannah & Haridhi, 2017). Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:



Sumber: Bab 1,2 (diolah)

Gambar 2. 1
Karangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Volatilitas Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menentukan besar atau kecilnya dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, di mana akan diprediksikan pada nilai persentase atau rasio pembayaran dividen dan juga memiliki pertimbangan pada beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhi nilai dari rasio pembayaran dividen itu sendiri (Analisa, 2011). Kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan *Dividend Yield (DY)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Tinggi rendahnya nilai *Dividend Yield* akan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham dan semakin tinggi jumlah dividen yang diumumkan dapat menyebabkan kenaikan terhadap volatilitas harga saham. Maka dari itu, setiap manajer perusahaan harus mampu menetapkan kebijakan dividen dengan berbagai pertimbangan penting dan menganalisis faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen tersebut seperti likuiditas, leverage, profitabilitas dan lainnya.

Kebijakan dividen memiliki hubungan terhadap volatilitas harga saham di mana semakin besar nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dibagikan maka volatilitas harga saham perusahaan tersebut tinggi dan sebaliknya, jika *Dividend Payout Ratio* (DPR) kecil maka bisa diketahui bahwa volatilitas harga saham perusahaan tersebut rendah. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham yakni menurut Prasetyo (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan, menurut Jannah & Haridhi (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa.

H_1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

2.8.2 Pengaruh *Earning Volatility* terhadap Volatilitas Harga Saham

Earning volatility merupakan tingkat perubahan harga saham dari keuntungan yang didapat perusahaan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi saham adalah laba yang dihasilkan, di mana laba memiliki kesulitan untuk diprediksi dan lebih sulit diprediksi lagi ketika volatilitasnya tinggi (Utami & Purwohandoko, 2021). Naik turunnya laba dapat membuat perusahaan sulit mendapatkan dana eksternal yang berasal dari investor maupun kreditur karena tidak stabilnya laba yang diperoleh sehingga harga saham juga ikut mengalami fluktuasi. *Earning volatility* merupakan salah satu indikator penting dalam menilai naik/turunnya harga saham, di mana jika *earning volatility* mengalami penurunan maka bisa diketahui bahwa harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dan sebaliknya.

Terdapat beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa earning Volatility berpengaruh terhadap harga saham yakni menurut Febrianda (2019) bahwa earning volatility berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham dan menurut Andrea (2021) earnings volatility mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan hasil hipotesis peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa.

H_2 : *Earning volatility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

2.8.3 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham

Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Umam, 2017). Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu, di mana jika terdapat tingkat rasio yang tinggi dalam kegiatan perdagangan disuatu bursa efek maka dapat diartikan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Volume perdagangan juga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam memproyeksikan perubahan nilai harga per lembar saham, di mana total dari seluruh saham yang beredar akan meningkatkan likuiditas saham sekaligus dapat menjadi informasi bahwa pasar akan menjadi membaik. Hal tersebut juga akan memberikan efek secara tidak langsung kepada perusahaan bahwa volume perdagangan dapat mencerminkan baik atau buruknya perubahan harga saham perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait volume perdagangan seperti menurut Rohmawati (2017) menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham,

kemudian menurut Theresia & Arilyn (2021) menyimpulkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dapat disimpulkan bahwa.

H₃ : Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

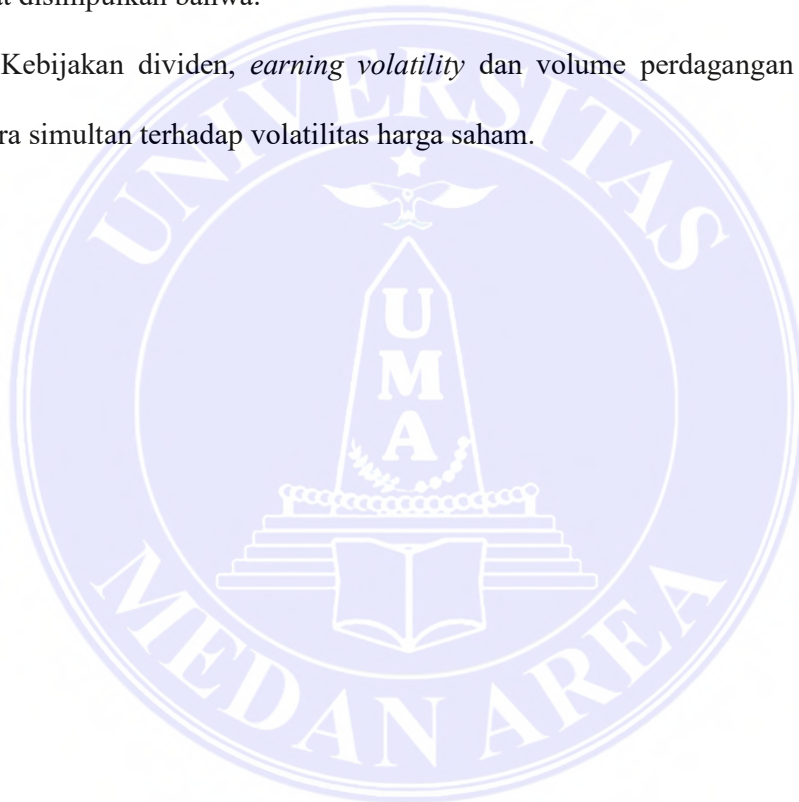
2.8.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility* dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menentukan besar atau kecilnya dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, di mana akan di proyeksikan pada rasio pembayaran dividen dan juga memiliki pertimbangan pada beberapa faktor lainyang juga turut mempengaruhi nilai dari rasio pembayaran dividen itu sendiri. *Earning volatility* juga memiliki keterkaitannya terhadap harga saham di mana jika terjadi fluktuasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan menyebabkan fluktuasi pula pada harga saham.

Laba juga memiliki kesulitan untuk diprediksi dan lebih sulit diprediksi lagi ketika volatilitasnya tinggi (Alijoyo, 2008). Volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu, di mana jika terdapat tingkat rasio yang tinggi dalam kegiatan perdagangan disuatu bursa efek maka dapat diartikan sebagai tanda pasar yang akan membaik dan sebaliknya. Volume perdagangan yang rendah maka dapat dipastikan perusahaan tersebut memiliki tingkat harga saham yang rendah, karena jumlah saham yang beredar tidak terlalu diminati oleh investor (Jannah & Haridhi, 2017).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, seperti menurut Theresia & Arilyn (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Menurut Jannah & Haridhi (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen dan *earning volatility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa.

H₄: Kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap volatilitas harga saham.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan asosiatif ialah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan melalui website www.idx.co.id periode penelitian 2017-2021.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Keterangan	2022						2023	
	Feb	Maret	Jul	Agt	Sept	Des	Jan	April
Pengajuan Judul								
Pembuatan Proposal								
Revisi Proposal								
Seminar Proposal								
Pengadaan Penelitian								
Pembuatan Hasil								
Revisi Hasil								
Seminar Hasil								
Pengajuan Sidang Meja Hijau								

Sumber : Data olahan peneliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 44 perusahaan. Adapun daftar populasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.1.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah hasil generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang *delisting* selama tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode penelitian 2017-2021.
4. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak melakukan pembagian dividen pada periode 2017-2021.

Tabel 3. 2
Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	44
Perusahaan sub sektor pertambangan yang didelisting selama tahun 2017-2021.	(4)
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	(8)
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak melakukan pembagian dividen pada periode 2017-2021	(12)
Jumlah Sampel	20
Jumlah Observasi (20 x 5 tahun)	100

Sumber : Data olahan peneliti.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 20 perusahaan dengan jumlah sebanyak 100 data.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan dan dinyatakan dengan bilangan angka (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kebijakan dividen (X_1)	Kebijakan dividen ialah peraturan perusahaan yang ditujukan kepada investor terkait persentase perolehan laba yang ditahan atau berupa dividen yang digunakan sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan mendatang (Utami & Purwohandoko, 2021).	$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Market Value Per Share}}$ <p>(Utami & Purwohandoko, 2021)</p>	Rasio
2	Earning Volatility (X_2)	Earning volatility (volatilitas laba) adalah gambaran dari peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan pada waktu tertentu (Jannah & Haridhi, 2017).	$\text{Earning Volatility} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$ <p>(Jannah & Haridhi, 2017)</p>	Rasio
3	Volume Perdagangan (X_3)	Volume perdagangan merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan (Umam & Herry, 2017).	$\text{Trading Volume Asset} = \frac{\text{The number of stocks traded at a particular time}}{\text{The number of stocks of a company outstanding in a certain period}}$ <p>(Umam & Herry, 2017)</p>	Rasio
4	Volatilitas Harga Saham (Y)	Volatilitas Harga saham merupakan perubahan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2017).	$\sigma = \sqrt{\frac{1}{4N \ln 2} \sum_{i=1}^N \left(\ln \frac{h_i}{l_i} \right)^2}$ <p>(Jogiyanto, 2017)</p>	Rasio

Sumber : Data Olahan Peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari. Peneliti membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil simposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, varian, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residu distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability plot*) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai signifikansi $\leq 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai signifikansi $\geq 0,05$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai *tolerance* ≥ 10 persen dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* ≤ 10 persen dan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *standart error* (kesalahan

pengganggu) pada periode t dan *standart error* pada periode $t-1$. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan $4-d_u$ ($d_u \leq DW \leq 4-d_u$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 \leq DW \leq d_l$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika DW lebih besar dari pada $4-d_l$ ($4-d_l < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependent*), yaitu ZPRED dan residu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada

tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar lalu menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni kebijakan dividen (X_1), *earning volatility* (X_2), volume perdagangan (X_3) mempegaruhi variabel dependen yaitu harga saham (Y) yang diinterpretasikan menggunakan *Return on Asset*. Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Volatilitas harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi sederhana

X_1 = Kebijakan dividen

X_2 = *Earning volatility*

X_3 = Volume perdagangan

e = *Standart error*

3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Adjusted R^2*). Nilai (*Adjusted R^2*) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted R^2* bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted R^2*) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa perbandingan total dividen lebih besar daripada laba perusahaannya yang dapat meyakinkan minat investor, bahwasanya perusahaan ini dinilai mempunyai kemampuan dana yang besar dalam mengelola usahanya.
2. *Earning volatility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa *earning volatility* merupakan salah satu indikator penting dalam menilai naik/turunnya harga saham, di mana jika semakin tinggi *earning volatility* suatu perusahaan, maka risiko terjadinya penurunan harga saham pada tahun tersebut juga tinggi.
3. Volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa volume perdagangan yang tinggi, menandakan bahwa saham beredar perusahaan yang mengalami peningkatan. Sehingga, perusahaan memiliki value yang baik dikalangan investor dalam mengelola dana investasi.
4. Kebijakan dividen, *earning volatility* dan volume perdagangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan hasil regresi yang telah diperoleh disarankan agar manajemen perusahaan lebih berfokus mengatur strategi untuk menciptakan nilai tambah dividen yang dibagikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor sehingga kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham dapat meningkat dimasa mendatang.
2. Dengan hasil regresi yang telah diperoleh disarankan agar perusahaan mengatur strategi untuk memaksimalkan nilai harga saham pada perusahaan melalui earning volatility sebagai indikator naik turunnya laba perusahaan.
3. Dengan hasil regresi yang telah diperoleh disarankan agar perusahaan mengatur strategi untuk memaksimalkan harga saham perusahaan melalui volume perdagangan, sehingga perusahaan memiliki value yang baik dikalangan investor dalam mengelola dana investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Gumanti, T. A., Mufidah, A., & Tuhelelu, A. (2017). Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Order Imbalance dan Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Universitas Paramadina*, Vol. 10 No.
- Alijoyo, A. dan S. Z. (2008). *Komisaris Independen, Penggerak Praktik*. PT. Indeks.
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Paramadina*.
- Anastassia, & Firnanti, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 95–102.
- Andrea, & Jane. (2021). *Skripsi Pengaruh Dividend Payout Ratio , Firm Size , Earnings Volatility , Asset Growth , Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur Listed Di Bei Tahun 2016-2019*.
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 11(2), 284. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009>
- Caroline, E., Pamungkas, E., Ramadhani, Y., & Juitania. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 167–178.
- Darmadji, T. F. (2018). *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Darminto, & Amanda. (2019). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*. 1–12.
- Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Lq45. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 761–771.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1878>
- Febrianda, N. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gloria, A. Y., & Santioso, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 46.
<https://doi.org/10.24912/je.v24i1.450>

- Irawan, M. R. N., Chanifah, I. M., & Wahyuli, E. F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2018. *Jurnal Ecopreneur*, 4(1), 84–101.
- Jannah, R., & Haridhi, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 133–148.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi 11). BPFE.
- Latifah, H. T. (2020). Pengaruh Tangibility, Growth Opportunity Dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019. *Emba*, 3, 300–311.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham rico linanda. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 135–144.
- Lukman, K. (2020). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*.
- Meinawati, M., Sudrajat, M. A., & Widiasmara, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Earning Volatility, Firm Size, dan Debt to Assets Ratio terhadap Volatilitas Harga Saham pada 5 Sektor Industri yang Terdampak Covid-19. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3.
- Mobarak, R. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Universitas Diponegoro*, 1, 1–13.
- Munir, K., & Riaz, N. (2020). Fiscal Policy, Macroeconomic Flux and Inflation Volatility in Pakistan. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 10(4), 194–206.
- Nasution, S. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan Saham frekuensi. *Journal Akuntansi*.
- Novirman, A. A. (2013). Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Prasetyo, W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Pergantian Auditor Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,

10(10), 1–16.

- Priana, I. W. K., & Ketut, M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1–29.
- Putri, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019 Dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Putri, U. S. (2018). The Influence Of Return On Asset, Current Ratio, And Debt to Equity Ratio On Stock Value (Studi Kasus Pada Perubahan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahayu, H. (2019). *Pengaruh Dividend Yield, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Volatility Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Plastics And Packaging Yang Terdaftar Di Bei 2015-2017)*.
- Raihan, H. (2020). *Pengaruh Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 - 2018*.
- Reztrianti, D., & Suparningsih, B. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Volume Perdagangan, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 22(3). <https://doi.org/10.35137/jei.v22i3.614>
- Rohmawati, I. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 6(1), 38–45.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>
- Safrani, D. R. (2019). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Dividend Yield, Earning Volatility, Firm Size, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1–23.
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.251>
- Sinclair, E. (2018). Volatility Trading: Second Edition. In *Volatility Trading: Second Edition*. <https://doi.org/10.1002/9781118662724>
- Subramanyam, K. R. (2010). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 10). Salemba Empat.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Syamsuddin.
- Syarifah, N. A., Sofia, M., Nurhasanah, N., & Kusasi, F. (2018). Pengaruh Devidend Payout Ratio, Devidend Yield, Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan, Nilai Tukar, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Bahtera Inovasi*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.31629/bi.v2i1.1509>
- Theresia, P., & Arilyn, E. J. (2021). Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Hutang Jangka Panjang, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Trading Volume, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 197–204.
- Umam, K., & Herry, S. (2017). *Manajemen Strategi*. Pustaka Setia.
- Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p68-81>
- Wulandari, D. (2020). *Analisis Volatilitas Foreign Exchange Rate di Indonesia dan Malaysia (Pendekatan Model VAR)*. 4(1), 1–23.
- Yanti, & Dalimunthe. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Income Smoothing Terhadap Harga Saham. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 222–233.
- Yulinda, E., Astuti, T. P., & Haryono, S. T. (2020). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Leverage, Firm Size, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2014. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 76. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1106>



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

No	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	K4	SAMPEL
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√	√	1
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk	√	√	√	√	2
3.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	√	√	√	X	-
4.	ARII	Atlas Resources Tbk	√	√	√	X	-
5.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	√	√	√	X	-
6.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	√	√	√	√	3
7.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	√	X	√	-
8.	BMSR	Bintang Mitra Semestarya Tbk	√	√	√	X	-
9.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	√	√	4
10.	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	√	X	-
11.	BYAN	Bayan Resources Tbk	√	√	√	√	5
12.	CITA	Cita Mineral Investindotbk	√	√	√	√	6
13.	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	√	√	7
14.	DKFT	Central Omega Resources Tbk	√	X	X	X	-
15.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	X	-
16.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	X	-
17.	ELSA	Elnuasa Tbk	√	√	√	√	8
18.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	√	√	√	√	9
19.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	√	√	√	X	-
20.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	√	√	X	-
21.	HRUM	Harum Energy Tbk	√	√	√	√	10
22.	IFSH	Ifishdeco Tbk	√	√	X	√	-
23.	INCO	Vale Indonesia Tbk	√	√	√	√	11
24.	INDY	Indika Energy Tbk	√	√	√	√	12
25.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	√	X	-
26.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	√	√	13
27.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	√	√	14
28.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	√	√	√	X	-
29.	MITI	Mitra Investindo Tbk	√	√	X	X	-
30.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	√	X	X	X	-
31.	MYOH	Samindo Resource Tbk	√	√	√	√	15
32.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	√	X	-
33.	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	16
34.	PTRO	Petrosea Tbk	√	√	√	√	17
35.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	√	√	√	√	18
36.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	X	-
37.	SMRU	Smr Utama Tbk	√	√	√	X	-
38.	SURE	Super Energy Tbk	√	√	√	X	-
39.	TINS	Timah Tbk	√	√	X	X	-
40.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	√	√	√	√	19
41.	WOWS	Ginting Jaya Energy Tbk	√	√	√	X	-
42.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	√	√	√	√	20
43.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	√	X	X	X	-
44.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk	√	√	√	X	-

Sumber: idx.co.id

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk
6.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
7.	DEWA	Darma Henwa Tbk
8.	ELSA	Elnuasa Tbk
9.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
10.	HRUM	Harum Energy Tbk
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk
12.	INDY	Indika Energy Tbk
13.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
14.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
15.	MYOH	Samindo Resource Tbk
16.	PTBA	Bukit Asam Tbk
17.	PTRO	Petrosea Tbk
18.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
19.	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk
20.	ZINC	Toba Bara Sejahtra Tbk

Sumber: idx.co.id

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

KODE	Kebijakan Dividen X ₁					Earning Volatility X ₂					Volume Perdagangan X ₃					Σ Volatilitas harga saham Y				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
ADRO	23216,10	55,10	6,72	3296,75	5560,36	0,14	0,12	0,09	0,04	0,20	24,19	24,19	24,19	24,19	24,19	0,50	0,55	0,84	2,56	1,56
ANTM	94,03	39,07	36,03	20,33	18,92	0,01	0,06	0,02	0,05	0,06	23,90	23,90	23,90	23,90	23,90	0,85	0,69	0,64	1,96	0,70
BIPI	3738,74	4045,31	6642,61	7114,20	6622,79	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03	24,42	24,42	24,52	24,52	24,52	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53
BSSR	22,10	1,62	14,38	8,36	7,78	0,39	0,38	0,17	0,02	0,03	21,69	21,69	21,69	21,69	21,69	0,78	0,23	0,30	0,62	1,69
BYAN	1,38	0,10	0,07	0,32	0,07	0,47	0,61	0,24	0,26	0,67	21,93	21,93	21,93	21,93	21,93	0,25	0,14	3,02	0,90	0,50
CITA	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,09	0,10	0,17	0,18	0,18	21,99	21,94	21,94	22,10	22,10	0,25	0,66	0,62	0,73	4,25
DEWA	4,94	5,34	3,23	2,17	2,02	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	23,81	23,81	23,81	23,81	23,81	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53
ELSA	0,38	0,41	0,34	0,15	0,14	0,06	0,07	0,08	0,06	0,06	22,71	22,71	22,71	22,71	22,71	0,59	0,63	0,87	0,87	0,59
ENRG	0,23	0,25	0,38	0,21	0,19	0,09	0,09	0,21	0,13	0,14	23,06	23,06	23,06	23,06	23,06	1,48	3,39	0,53	1,73	0,76
HRUM	0,28	0,30	0,72	0,19	0,17	0,10	0,11	0,05	0,01	0,01	21,72	21,72	21,72	21,72	21,72	0,64	0,84	0,20	1,15	1,13
INCO	0,06	0,07	0,08	0,06	0,05	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	23,02	23,02	23,02	23,02	23,02	0,66	1,01	0,54	1,11	0,29
INDY	0,16	0,17	0,24	0,15	0,14	0,13	0,14	0,08	0,03	0,03	22,37	22,37	22,37	22,37	22,37	0,78	0,68	0,95	1,47	1,21
MBAP	0,04	0,05	0,05	0,02	0,02	0,39	0,39	0,25	0,20	0,20	20,93	20,93	20,93	20,93	20,93	0,82	0,85	0,34	0,56	0,23
MDKA	0,00	0,05	0,03	0,02	0,15	0,15	0,16	0,14	0,10	0,10	22,15	22,15	23,81	23,81	23,81	0,23	0,72	0,88	2,40	0,83
MYOH	0,23	0,25	0,21	2,00	1,86	0,26	0,28	2,04	0,19	0,19	21,52	21,52	21,56	21,52	21,56	0,79	0,52	0,63	0,83	0,24
PTBA	0,02	0,02	0,04	0,03	0,03	0,24	0,26	0,19	0,11	0,11	23,08	23,08	23,14	23,14	23,14	0,87	0,70	0,81	1,57	0,70
PTRO	0,29	0,25	0,28	0,29	0,30	0,09	0,09	0,10	0,09	0,09	20,73	20,73	20,73	20,73	20,73	0,93	0,82	0,33	0,89	1,66
RUIS	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,09	0,09	0,08	0,08	0,08	20,46	20,46	20,46	20,46	20,46	0,72	0,63	1,10	0,86	1,47
TOBA	0,01	0,01	0,05	0,03	0,03	0,19	0,20	0,13	0,08	0,08	21,42	21,42	22,81	22,81	22,81	0,55	0,80	1,19	0,48	2,98
ZINC	0,13	0,14	0,72	1,89	1,89	1,76	0,13	0,14	0,20	0,06	22,34	22,34	23,95	23,95	23,95	0,51	0,42	0,83	1,75	0,53

Lampiran 4. Hasil analisis deskriptif

		Statistics			
		Kebijakan Dividen	Earning Volatility	Volume Perdagangan	Volatilitas Harga Saham
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		605,95527	0,14926	22,51680	1,00692
Median		0,13650	0,09350	22,37400	0,72100
Mode		0,002	0,089	20,462 ^a	0,532
Std. Deviation		2683,679822	0,224829	1,166091	1,199453
Minimum		0,001	0,005	20,462	0,136
Maximum		23216,098	2,037	24,523	10,764
Sum		60595,527	14,926	2251,680	100,692

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,64715454
Most Extreme Differences	Absolute	0,113
	Positive	0,113
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,897	2,180		3,622	0,001		
	LNX ₁	0,048	0,021	0,285	2,275	0,000	0,617	1,622
	LNX ₂	0,209	0,075	0,159	2,787	0,048	0,814	1,228
	LNX ₃	2,348	0,675	0,182	3,479	0,004	0,577	1,733

a. Dependent Variable: LNY

c. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Model	Sig.
1 (Constant)	0,803
Kebijakan Dividen	0,639
Earning Volatility	0,791
Volume Perdagangan	0,984

d. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,722 ^a	0,521	0,514	1,65719	1,784

a. Predictors: (Constant), LNX₃, LNX₂, LNX₁

b. Dependent Variable: LNY

Lampiran 6. Uji Analisis regresi linear berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,897	2,180		3,622	0,001		
	LNX ₁	0,048	0,021	0,285	2,275	0,000	0,617	1,622
	LNX ₂	0,209	0,075	0,159	2,787	0,048	0,814	1,228
	LNX ₃	2,348	0,675	0,182	3,479	0,004	0,577	1,733

a. Dependent Variable: LNY

Lampiran 7. Uji Secara Parsial (uji t)

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,897	2,180		3,622	0,001		
	LNX ₁	0,048	0,021	0,285	2,275	0,000	0,617	1,622
	LNX ₂	0,209	0,075	0,159	2,787	0,048	0,814	1,228
	LNX ₃	2,348	0,675	0,182	3,479	0,004	0,577	1,733

a. Dependent Variable: LNY

Lampiran 8. Uji Secara Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,088	3	4,363	10,099	0,004 ^b
	Residual	41,462	96	0,432		
	Total	54,550	99			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX₃, LNX₂, LNX₁

Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,722 ^a	0,521	0,514	1,65719	1,784

a. Predictors: (Constant), LNX₃, LNX₂, LNX₁

b. Dependent Variable: LNY

Lampiran 10. Tabel t

Degrees of freedom (df)	.2	.15	.1	.05
1	3.078	4.165	6.314	12.706
2	1.886	2.282	2.920	4.303
3	1.638	1.924	2.353	3.182
4	1.533	1.778	2.132	2.776
5	1.476	1.699	2.015	2.571
6	1.440	1.650	1.943	2.447
7	1.415	1.617	1.895	2.365
8	1.397	1.592	1.860	2.306
9	1.383	1.574	1.833	2.262
10	1.372	1.559	1.812	2.228
11	1.363	1.548	1.796	2.201
12	1.356	1.538	1.782	2.179
13	1.350	1.530	1.771	2.160
14	1.345	1.523	1.761	2.145
15	1.341	1.517	1.753	2.131
16	1.337	1.512	1.746	2.120
17	1.333	1.508	1.740	2.110
18	1.330	1.504	1.734	2.101
19	1.328	1.500	1.729	2.093
20	1.325	1.497	1.725	2.086
21	1.323	1.494	1.721	2.080
22	1.321	1.492	1.717	2.074
23	1.319	1.489	1.714	2.069
24	1.318	1.487	1.711	2.064
25	1.316	1.485	1.708	2.060
26	1.315	1.483	1.706	2.056
27	1.314	1.482	1.703	2.052
28	1.313	1.480	1.701	2.048
29	1.311	1.479	1.699	2.045
30	1.310	1.477	1.697	2.042
40	1.303	1.468	1.684	2.021
50	1.299	1.462	1.676	2.009
60	1.296	1.458	1.671	2.000
70	1.294	1.456	1.667	1.994
80	1.292	1.453	1.664	1.990
100	1.290	1.451	1.660	1.984
1000	1.282	1.441	1.646	1.962
Infinite	1.282	1.440	1.645	1.960

Lampiran 11. Tabel F

DF2	DF1 $\alpha = 0.05$																		Inf
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161.45	199.5	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.95	248.01	249.05	250.1	251.14	252.2	253.25	254.31
2	18.513	19	19.164	19.247	19.296	19.33	19.353	19.371	19.385	19.396	19.413	19.429	19.446	19.454	19.462	19.471	19.479	19.487	19.496
3	10.128	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855	8.7446	8.7029	8.6602	8.6385	8.6166	8.5944	8.572	8.5494	8.5264
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.041	5.9988	5.9644	5.9117	5.8578	5.8025	5.7744	5.7459	5.717	5.6877	5.6581	5.6281
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351	4.6777	4.6188	4.5581	4.5272	4.4957	4.4638	4.4314	4.3985	4.365
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06	3.9999	3.9381	3.8742	3.8415	3.8082	3.7743	3.7398	3.7047	3.6689
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.866	3.787	3.7257	3.6767	3.6365	3.5747	3.5107	3.4445	3.4105	3.3758	3.3404	3.3043	3.2674	3.2298
8	5.3177	4.459	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472	3.2839	3.2184	3.1503	3.1152	3.0794	3.0428	3.0053	2.9669	2.9276
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373	3.0729	3.0061	2.9365	2.9005	2.8637	2.8259	2.7872	2.7475	2.7067
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.478	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782	2.913	2.845	2.774	2.7372	2.6996	2.6609	2.6211	2.5801	2.5379
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536	2.7876	2.7186	2.6464	2.609	2.5705	2.5309	2.4901	2.448	2.4045
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534	2.6866	2.6169	2.5436	2.5055	2.4663	2.4259	2.3842	2.341	2.2962
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.671	2.6037	2.5331	2.4589	2.4202	2.3803	2.3392	2.2966	2.2524	2.2064
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022	2.5342	2.463	2.3879	2.3487	2.3082	2.2664	2.2229	2.1778	2.1307
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437	2.4753	2.4034	2.3275	2.2878	2.2468	2.2043	2.1601	2.1141	2.0658
16	4.494	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935	2.4247	2.3522	2.2756	2.2354	2.1938	2.1507	2.1058	2.0589	2.0096
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.81	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4499	2.3807	2.3077	2.2304	2.1898	2.1477	2.104	2.0584	2.0107	1.9604
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117	2.3421	2.2686	2.1906	2.1497	2.1071	2.0629	2.0166	1.9681	1.9168
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779	2.308	2.2341	2.1555	2.1141	2.0712	2.0264	1.9795	1.9302	1.878
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479	2.2776	2.2033	2.1242	2.0825	2.0391	1.9938	1.9464	1.8963	1.8432
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321	2.2504	2.1757	2.096	2.054	2.0102	1.9645	1.9165	1.8657	1.8117
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967	2.2258	2.1508	2.0707	2.0283	1.9842	1.938	1.8894	1.838	1.7831
23	4.2793	3.4221	3.0278	2.7955	2.64	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747	2.2036	2.1282	2.0476	2.005	1.9605	1.9139	1.8648	1.8128	1.757
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547	2.1834	2.1077	2.0267	1.9838	1.939	1.892	1.8424	1.7896	1.733
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.603	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365	2.1649	2.0889	2.0075	1.9643	1.9192	1.8718	1.8217	1.7684	1.711
26	4.2252	3.369	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197	2.1479	2.0716	1.9898	1.9464	1.901	1.8533	1.8027	1.7488	1.6906
27	4.21	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501	2.2043	2.1323	2.0558	1.9736	1.9299	1.8842	1.8361	1.7851	1.7306	1.6717
28	4.196	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19	2.1179	2.0411	1.9586	1.9147	1.8687	1.8203	1.7689	1.7138	1.6541
29	4.183	3.3277	2.934	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768	2.1045	2.0275	1.9446	1.9005	1.8543	1.8055	1.7537	1.6981	1.6376
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646	2.0921	2.0148	1.9317	1.8874	1.8409	1.7918	1.7396	1.6835	1.6223
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.606	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772	2.0035	1.9245	1.8389	1.7929	1.7444	1.6928	1.6373	1.5766	1.5089
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926	1.9174	1.8364	1.748	1.7001	1.6491	1.5943	1.5343	1.4673	1.3893
120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.175	2.0868	2.0164	1.9588	1.9105	1.8337	1.7505	1.6587	1.6084	1.5543	1.4952	1.429	1.3519	1.2539
Inf	3.8415	2.9957	2.6049	2.3719	2.2141	2.0986	2.0096	1.9384	1.8799	1.8307	1.7522	1.6664	1.5705	1.5173	1.4591	1.394	1.318	1.2214	1

Lampiran12. Surat Ijin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kualanand No.1 Medan Telp (061) 7366070, 73601646, 7364248, Fax (061) 7360990
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id website.uma.ac.id akademik.fema@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642/FEB.1/06.5/IX/2022

Dekan Fasilitas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : SUNDARI SILABAN
NPM : 188330017
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh kebijakan dividen, earning volatility dan volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 “

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 19 September 2022
Program Studi Akuntansi
Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak